

## Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan

Ayu Diana<sup>1\*</sup>, Muhammad Tahir<sup>1</sup>, Baiq Niswatul Khair<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [ayudiana3081998@gmail.com](mailto:ayudiana3081998@gmail.com)

### Article History

Received : January 27<sup>th</sup>, 2022

Revised : February 18<sup>th</sup>, 2022

Accepted : February 28<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning*, mengetahui kelayakan LKPD, respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam untuk kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry. Peneliti ini menggunakan 5 tahapan penelitian, yaitu *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Penelitian ini dilakukan di SDN 23 Ampenan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam untuk kelas IV SD. Kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* berdasarkan penilaian dari validator ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata skor 4, penilaian ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata skor 3.5. Hasil uji coba lapangan kelompok kecil berdasarkan penilaian respon guru mendapatkan kriteria sangat baik dengan rerata skor 3.8, penilaian respon peserta didik mendapatkan kriteria sangat baik dengan rerata skor 3.6. Sedangkan hasil uji coba lapangan kelompok besar berdasarkan penilaian respon peserta didik mendapatkan kriteria sangat baik dengan rerata skor 3.3.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, LKPD, IPA.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 diimplementasikan di berbagai jenjang pendidik dalam bentuk kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam kurikulum 2013 pembelajaran IPA disebutkan tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menuntut peserta didik agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu. Pencapaian hasil belajar membutuhkan kreativitas guru dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik yang mendorong keaktifan peserta didik mencari informasi. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD memberikan banyak manfaat, antara lain dapat memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa LKPD

merupakan lembaran-lembaran yang berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Trianto (2015:111) LKPD memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator kemampuan hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Nurdin (dalam Oktaviani 2020:5) LKPD merupakan lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kerja yang dilakukan peserta didik. Lembar kerja peserta didik memuat berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik secara aktif.

Menurut Endang (dalam Astawa dan Agustina, 2020:104) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu sumber belajar yang dibuat oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, selain silabus, RPP, dan Media,

dan lain-lain. Menurut Prastowo (dalam Mutiara Delima, 2020:4) menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang memuat materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Menurut Trianto (Agung Munandar, 2016:14) Lembar kerja peserta didik memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembenaran kemampuan dasar sesuai indikator kemampuan hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Dahar (dalam Ariani, 2020:12) karakteristik lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai berikut: 1) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman, tidak sampai seratus halaman, 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh seratus tingkat pendidikan tertentu, 3) Di dalamnya terdiri uraian singkat tentang materi pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda dan soal-soal isian, 4) LKPD sebagai salah satu media pengajaran yang digunakan peserta didik dalam belajar. Syarat-syarat penyusunan LKPD menurut Dramojdo (dalam Surani, 2018:15-17) yaitu, syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam membaca, menulis serta mendorong peserta didik untuk berfikir kritis tentang materi pelajaran yang diajarkan, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan memudahkan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disajikan dalam LKPD.

Maka dari itu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibutuhkan adalah LKPD yang memiliki ciri khas dengan dipadukan model pembelajaran tertentu. Model *Discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Gumay (dalam Oktaviani et al, 2020:7) menyatakan *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan kegiatan dan pengamatan yang telah mereka lakukan. Yuliani (dalam Oktaviani et al, 2020:7) juga menyatakan *discovery learning* merupakan model pengajar suatu pengetahuan tertentu yang belum diketahui

oleh peserta didik melalui kegiatan penemuan dengan bimbingan dari gurunya.

Menurut Sudjana (dalam Pramono, 2018:29) menyatakan bahwa *discovery learning* (metode penemuan) adalah metode mengajar yang dalam penyampaian materi pembelajaran atau pengetahuan tidak disampaikan secara langsung oleh guru tetapi pengetahuan tersebut digali sendiri oleh peserta didik. Hanafiah (2012:77) menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat mewujudkan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam belajar dengan melibatkan mereka dalam kegiatan mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hosnan (dalam J. Donuhulu et al, 2020:20) menyatakan bahwa *discovery learning* adalah suatu model yang mengembangkan proses pembelajaran aktif dengan cara menemukan dan menyelidiki sendiri suatu pengetahuan, sehingga pengetahuan yang telah diperoleh dapat bermakna dan menjadi memori jangka panjang. Model *discovery learning* memiliki beberapa langkah-langkah atau tahapan menurut Syah (dalam Gusvina, 2018:14-17) yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. LKPD berbasis *discovery learning* dapat mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri karena menyajikan pertanyaan yang sudah terstruktur sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara langsung dan bermakna. Dalam pembelajaran *discovery learning* di sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran yang memerlukan penemuan aktivitas penemuan, penalaran, dan pemahaman konsep yang baik salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Sutrisno, et al (dalam Astawan dan Agustina, 2020:3) IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul. Menurut Astawan dan Agustina (2020:28) IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Hasil observasi di kelas IV SDN 23 Ampenan, guru belum dapat mengadakan dan mengembangkan LKPD IPA yang sesuai dengan syarat LKPD pada umumnya yang dapat melibatkan peserta didik untuk belajar aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 23 Ampenan LKPD yang digunakan di sekolah masih terbilang sederhana dan monoton tidak menarik kurangnya gambar sehingga siswa terkesan sangat bosan untuk mengerjakan LKPD dan jenuh karena kurangnya materi yang terdapat di LKPD. Melihat adanya permasalahan tersebut perlu dilakukan pengembangan terhadap LKPD yang digunakan oleh sekolah. Pengembangan dilakukan berupa inovasi dan kreatifitas dari LKPD yang digunakan di sekolah pengembangan dilakukan dengan menciptakan LKPD IPA kurikulum 2013 berbasis *discovery learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan peneliti dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan 23 Ampenan”. Tujuan dari penelitian pengembang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning*, yaitu untuk menghasilkan LKPD IPA berbasis *discovery learning* materi sumber daya alam, untuk mengetahui kelayakan dari ahli materi dan ahli media serta untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam yang telah dikembangkan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). *Research and Development, R & D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefetifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (*researrh and development*) dengan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry. Adapun tahapan penelitian ADDIE menurut Mulyaningtyas (2011:183), yaitu : *Analysis, Design, Develpoment, Implementation and Evaluation*.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 23 Ampenan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Februari 2022. Subjek penelitian ini adalah 21 siswa kelas IV SDN 23 Ampenan dimana 6 siswa dijadikan dalam kelompok kecil dan 15 siswa dijaikan dalam kelompok besar. Objek penelitian ini adala Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket validasi ahli materi dan ahli media, angket respon guru kelas IV dan respon peserta didik kelas IV. Angket validasi ahli materi digunakan sebagai alat untuk memperoleh skor penilaian dan mengetahui kelayakan materi hasil pengembangan LKPD berbasis *discovery learning*. Angket validasi ahli media digunakan sebagai alat untuk memperoleh penilaian kelayakan dari desain tampilan LKPD berbasis *discovery learning* sedangkan angket respon guru dan peserta didik bertujuan untuk memperoleh penilaian sebagai timbal balik dari penggunaan LKPD berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam di dalam kelas.

Analisis data validasi ahli materi, ahli media, respon guru, dan respon peserta didik menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Angket validasi ahli materi, validasi media akan diberikan setelah LKPD selesai dibuat. Tujuan pemberian angket adalah untuk mengetahui penilaian terkait tingkat kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan. Skor yang diperoleh dari validator ahli untuk seluruh aspek yang dinilai dihitung dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Analisis Penilaian Ahli (Mardapi, 2008)

Interval	Kriteria
$\bar{x} > Mi + 1.5 (SDi)$	Sangat Layak
$Mi < \bar{x} < Mi + 1.5 (SDi)$	Layak
$Mi - 1.5 (SDi) < \bar{x} < Mi$	Cukup Layak
$\bar{x} < Mi - 1.5 (SDi)$	Kurang Layak

Keterangan:

$$Mi = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$\bar{x} = \text{Skor rata-rata}$$

Sedangkan skor setiap alternative jawaban pada kuesioner yang diberikan oleh guru dan peserta didik pada pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kriteria Analisis Penilaian espon Guru dan Peserta Didik (Maerdapi, 2008:123)

Interval	Kriteria
$X \geq \bar{x} + 1.SB_x$	Sangat Baik
$\bar{x} + 1.SB_x > X \geq \bar{x}$	Baik
$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SB_x$	Cukup Baik
$X \geq \bar{x} - 1.SB_x$	Kurang Baik

Keterangan :

$$\bar{x} = \text{Rata-rata skor respon keseluruhan}$$

$$= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$SB_x$  = Simpangan baku skor respon keseluruhan

$$= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$X$  = Skor respon yang diberikan responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam untuk kelas IV. LKPD yang dikembangkan menggunakan desain penelitian *Research and Development* atau biasa disebut dengan penelitian dan pengembangan. Pada proses penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang dikemukakan oleh Dick & Carry (1996) yang terdiri dari lima tahap, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pada tahap *analysis* bertujuan untuk mendefinisikan syarat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tahap ini ada beberapa langkah yaitu, analisis karakter peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis materi. Analisis karakter peserta didik dilakukan untuk melihat karakteristik anak usia SD dimana tahap berpikir anak usia SD masih konkret dimana tingkat berpikirnya seringkali sesuai

dengan apa yang sedang dilihat atau diraba. Karakteristik utama perkembangan kognitif pada tahap operasional konkret adalah anak mulai berpikir logis tentang peristiwa nyata di sekitarnya. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah. Serta analisis materi dilakukan untuk menganalisis kompetensi apa yang sesuai dengan tingkatan pembelajaran peserta didik.

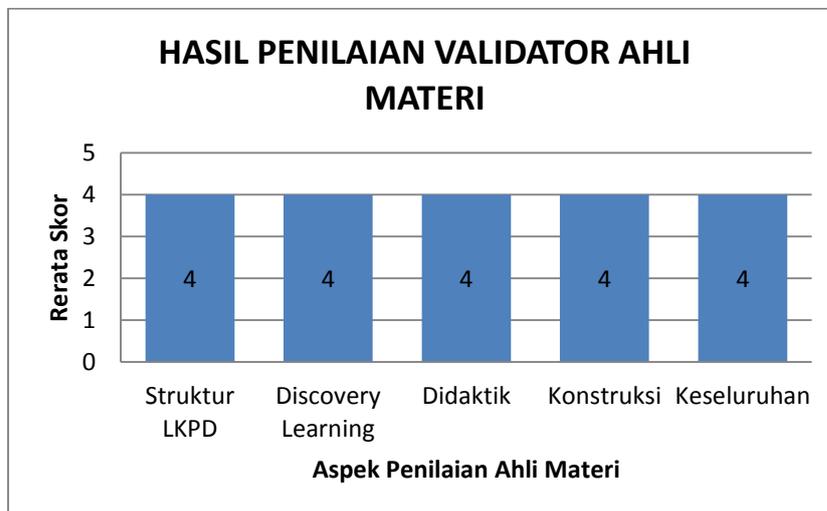
Pada tahap *design* diawali dengan pembuatan spesifikasi produk rancangan awal produk LKPD berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam. Rancangan dan desain LKPD dibuat menggunakan *microsoft word 2007*. Materi yang disajikan pada LKPD ini adalah sumber daya alam. Gambar pendukung materi didownload dari goole. LKPD berbasis *discovery learning* dikembangkan dengan ciri khas yaitu sintaks model pembelajaran *discovery learning* yang dapat mendukung prosedur pembelajaran aktif peserta didik, yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi atau pembuktian, dan kesimpulan. LKPD berbasis *discovery learning* dicetak berwarna sehingga terlihat menarik dan dijilid buku.

Pada tahap *development* atau pengembangan realisis produk. Tahap pengembangan LKPD dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu LKPD berhasil dibuat maka selanjutnya LKPD tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli materi dan media, validasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari produk awal LKPD berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan kemudian diperbaiki sesuai kritik dan saran dari para ahli sehingga dihasilkan LKPD yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan oleh 1 dosen ahli materi dan 1 dosen ahli media. Setiap ahli diminta untuk memvalidasi LKPD berdasarkan aspek pengembangan. Aspek yang dinilai pada materi yaitu struktur LKPD, model *discovery learning*, syarat didaktik dan syarat konstruksi. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi LKPD ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Kelayakan LKPD oleh Ahli Materi Secara Keseluruhan

No.	Aspek	Skor
1.	Struktur LKPD	24
2.	Model <i>Discovery Learning</i>	24
3.	Didaktik	12

4.	Konstruksi	24
	Jumlah	84
	Rata-rata Jumlah Skor ( $\bar{x}$ )	84
	Rerata Skor	4
	Kriteria	Sangat Layak



Gambar 1. Diagram Hasil Validator Ahli Materi

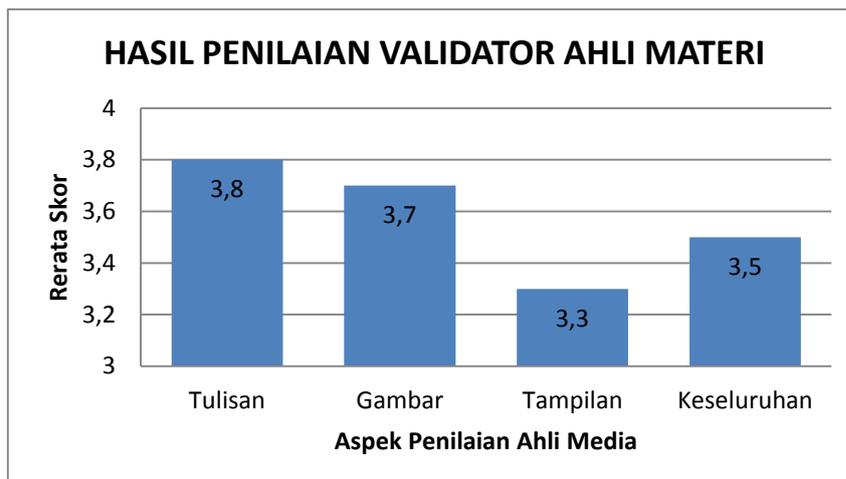
Berdasarkan Tabel 3 dan gambar 1 dapat dilihat jumlah pada aspek struktur LKPD yaitu 24 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek *discovery learning* yaitu 24 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek didaktik yaitu 12 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek konstruksi yaitu 24 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Berdasarkan penilaian kelayakan pada setiap aspek, maka dilakukan perhitungan untuk keseluruhan aspek sehingga dapat dilihat diperoleh rata-rata jumlah yaitu 84

dengan rerata 4 sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk diujicobakan untuk penelitian.

Validasi selanjutnya yaitu validasi ahli media. Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan tampilan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning*. Aspek yang di nilai pada uji media ini yaitu aspek syarat teknis yang meliputi tulisan, gambar, dan tampilan LKPD. Hasil uji kelayakan oleh ahli media LKPD berbasis *discovery learning* ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan LKPD oleh Ahli Media Secara Keseluruhan

No.	Aspek	Skor
1.	Tulisan	19
2.	Gambar	11
3.	Tampilan	23
	Jumlah	53
	Rata-rata Jumlah Skor ( $\bar{x}$ )	43
	Rerata Skor	3.5
	Kriteria	Sangat Layak



**Gambar 2.** Diagram Hasil Penilaian Validator Ahli Media

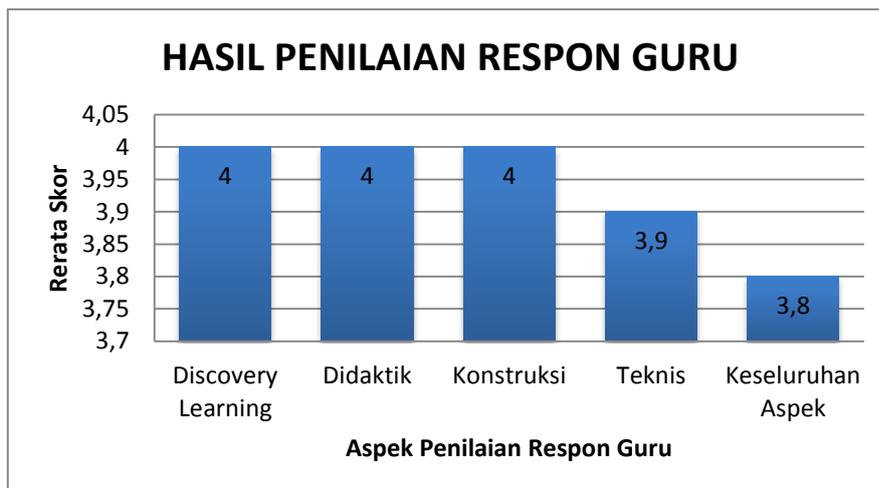
Berdasarkan Tabel 4 dan gambar 2 pada aspek aspek struktur tulisan yaitu 19 dengan rerata skor 3.8 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek gambar yaitu 11 dengan rerata skor 3.7 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Pada aspek tampilan yaitu 23 dengan rerata skor 3.3 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Berdasarkan penilaian kelayakan pada setiap aspek, maka dilakukan perhitungan untuk keseluruhan aspek sehingga dapat dilihat rata-rata jumlah skor yaitu 53 dengan rerata skor 4.5 sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk diuji cobakan untuk penelitian.

Pada tahap *implementation* merupakan tahap dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan dari LKPD yang dimana dilakukan oleh peserta didik dan guru

selaku validator praktis atau pengguna. Uji coba produk lapangan kelompok dilakukan kepada guru kelas IV dan 6 peserta didik di kelas IV SDN 23 Ampenan. Sedangkan untuk uji coba produk lapangan kelompok besar dilakukan kepada 15 peserta didik di kelas IV SDN 23 Ampenan. Guru dan peserta didik diberikan angket respon terkait LKPD berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan. Angket respon guru dan peserta didik bertujuan untuk mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning*. Aspek yang dinilai pada respon guru yaitu model *discovery learning*, syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Hasil penilaian respon guru terhadap LKPD berbasis *discovery learning* ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 5.** Respon Guru terhadap LKPD Berbasis *Discovery Learning* Secara Keseluruhan

No.	Aspek	Skor
1.	<i>Discovery Learning</i>	24
2.	Didaktik	12
3.	Konstruksi	24
4.	Teknis	59
Jumlah		199
Rata-rata Jumlah Skor (X)		199
Rerata Skor		3.9
Kriteria		Sangat Baik



**Gambar 3.** Diagram Hasil Penilaian Respon Guru

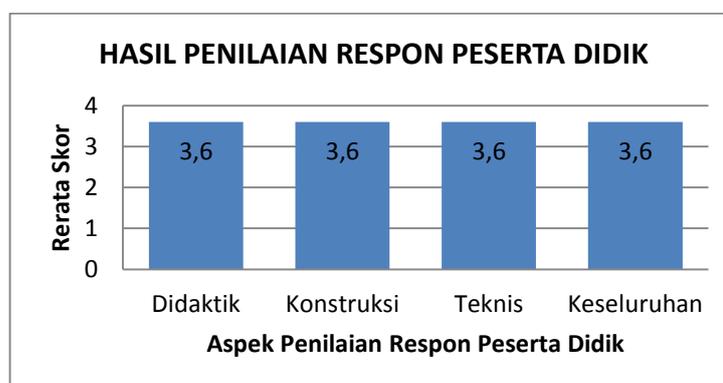
Berdasarkan pada tabel 5 dan gambar 3 pada aspek *discovery learning* adalah 24 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek didaktik adalah 12 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek konstruksi adalah 24 dengan rerata skor 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek teknis adalah 59 dengan rerata skor 3.9 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan penilaian kelayakan pada setiap aspek, maka dilakukan perhitungan untuk keseluruhan aspek sehingga dapat dilihat diperoleh rata-rata jumlah skor yaitu

119 dengan rerata skor 3.9 sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan penilaian respon guru, selanjutnya yaitu melakukan penilaian dari respon peserta didik. Aspek yang dinilai pada angket respon peserta didik yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Hasil penilaian uji coba produk kelompok kecil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 6.** Respon Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis *Discovery Learning* Secara Keseluruhan

No.	Aspek	Skor
1.	Didaktik	65
2.	Konstruksi	130
3.	Teknis	322
Jumlah		519
Rata-rata Jumlah Skor (X)		86.4
Rerata Skor		3.6
Kriteria		Sangat Baik



**Diagram 4.** Hasil Penilaian Respon Peserta Didik

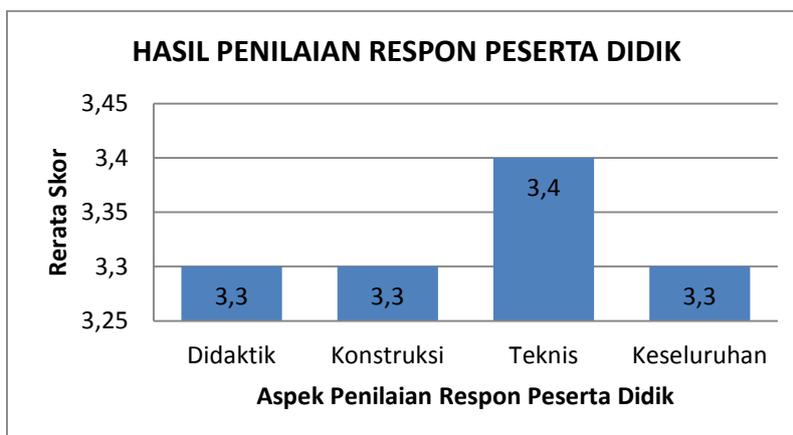
Berdasarkan pada Tabel 6 dan diagram 4 pada aspek didaktik dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 10.8 dengan rerata skor 3.6 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek konstruksi dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 21.6 dengan rerata skor 3.6 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek teknis dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 53.6 dengan rerata skor 3.5 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan penilaian respon peserta didik diperoleh rata-rata skor

yaitu 86.5 dengan rerata skor 3.6 sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba produk kelompok besar aspek yang dinilai pada angket respon peserta didik yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Hasil penilaian kelompok kecil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 7.** Respon Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis *Discovery Learning* Secara Keseluruhan

No.	Aspek	Skor
1.	Didaktik	152
2.	Konstruksi	302
3.	Teknis	779
Jumlah		1223
Rata-rata Jumlah Skor (X)		82.6
Rerata Skor		3.3
Kriteria		Sangat Baik



**Gambar 5.** Hasil Penilaian Respon Peserta Didik (Kelompok Besar)

Berdasarkan Tabel 7 dan gambar 5 pada aspek didaktik dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 10.1 dengan rerata skor 3.3 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek konstruksi dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 20.1 dengan rerata skor 3.3 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada aspek teknis dapat dilihat rata-rata jumlah skor adalah 51.2 dengan rerata skor 3.4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan penilaian respon peserta didik diperoleh rata-rata yaitu 81.5 dengan rerata skor 3.3 sehingga termasuk

dalam kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap *evaluation* atau evaluasi digunakan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang dikuasai peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan peneliti melakukan revisi terhadap LKPD yang dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket respon atau catatan lapangan pada observasi. Setelah produk yang telah dikembangkan di validasi oleh validator. Tahap berikutnya produk di uji coba pada uji kelompok

kecil dan uji kelompok besar untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji kelompok kecil dilakukan pada 1 guru kelas IV SDN 23 Ampenan dan dilakukan pada 6 peserta didik dan uji kelompok besar dilakukan pada 15 peserta didik dari satu kelas yang sama yaitu siswa kelas IV SDN 23 Ampenan. Dilihat dari uji coba yang dilaksanakan peneliti memperoleh respon yang baik sehingga mendapat penilaian sangat baik dari guru dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, produk yang dikembangkan sangat menarik sehingga bisa disimpulkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan telah selesai sehingga memperoleh produk akhir.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *discovery learning* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* termasuk pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yaitu : (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. 2). LKPD berbasis *discovery learning* sangat layak digunakan pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SDN 23 Ampenan. Hal ini didasarkan pada penilaian keseluruhan aspek oleh validator ahli materi dengan rata-rata jumlah skor ( $\bar{x}$ ) dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 84 yang berarti  $\bar{x} \geq 68.25$  dengan rerata 4 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. Kemudian didasarkan pada penilaian aspek oleh validator ahli media dengan dilihat rata-rata jumlah skor ( $\bar{x}$ ) dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 53 yang berarti  $\bar{x} \geq 48.75$  dengan rerata skor 3.5 sehingga termasuk dalam kriteria sangat layak. 3). LKPD berbasis *discovery learning* praktis digunakan pada pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SDN 23 Ampenan. Hal itu didasarkan pada penilaian seluruh aspek respon guru dengan rata-rata jumlah skor (X) yaitu 119 yang berarti  $X \geq 90$  dengan rerata skor 3.9 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Kemudian itu juga didasarkan pada penilaian seluruh respon peserta didik kelompok kecil dengan rata-rata jumlah skor (X) yaitu 86.5 yang berarti  $X \geq 72$  dengan rerata skor 3.6 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Selain itu juga didasarkan pada

penilaian seluruh aspek respon peserta didik kelompok besar dengan rata-rata jumlah skor (X) yaitu 81.5 yang berarti  $X \geq 72$  dengan rerata skor 3.3 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru SDN 23 Ampenan yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis meyakini hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya, seperti halnya bagi pengajar dan peserta didik untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Arini, Desi (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning pada Materi Kalor di SMP* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh).
- Astawan & Agustina (2020). *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0*. Badung: Nilacakra.
- Delima, Mutiara (2020). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar*. (Tesis S2, Universitas Lampung, Bandar Lampung). Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/62676/>.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Gusvina, Firda (2018). *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs*. (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh).
- Hanifah, N. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama
- Hosnan (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardapi, Djemari (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.

- Mulyatiningsih, Endang (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Oktaviani, Rafika Elsa (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. (Tesis S2, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau). Retrieved from <http://repository.uinsuska.ac.id/31639/>.
- Pramono, Domi Setiawan (2018). *Penggunaan Metode discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta ta*. (Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surani, Endang (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Representasi Ganda untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA*. (Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/57706/>.
- Trianto (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenadamedia Utama.